

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang telah disempurnakan serta dijamin kesempurnaannya oleh Allah SWT. Selain itu, Allah telah menjamin keselamatan seluruh umat manusia baik di kehidupan ini dan selanjutnya.

Dalam agama Islam seorang muslim yang bekerja mencari nafkah dinilai pahala oleh Allah. Bahkan bisa jadi penggugur dosa. Islam memandang bekerja adalah untuk menjaga harga diri dan martabat kemanusiaan yang harus dijunjung tinggi serta untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada hakikatnya, Islam memberikan kebebasan kepada manusia untuk mencari dan memanfaatkan kekayaan guna mempertahankan eksistensinya di dunia. Seorang muslim harus dapat mendefinisikan kebebasannya dalam mengejar kekayaan dengan ketentuan syariah.

Perusahaan dengan sumber daya manusia yang unggul, kemampuan bersaing di tempat kerja, dan keahlian di bidang teknologi dan informasi akan menempati posisi strategis di tempat kerja dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Agar dapat berfungsi secara efektif di bidangnya masing-masing. Pakerja adalah asset perusahaan dan pakerja tidak dapat memenuhi kesejahteraannya sendiri tanpa adanya perusahaan sebagai tempat mencari nafkah. Tanpa sumber daya manusia, perusahaan tidak dapat beroperasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kesejahteraan pakerja tidak hanya menuntut tanggung

jawabnya dengan beban kerjanya dan para pakerja juga tidak hanya menuntut haknya tetapi juga pakerjaan dan kewajiban sebagai pakerja tidak terselesaikan. Akan tetapi, masih ada perusahaan yang mengabaikan pakerjanya, menyebabkan pakerja menjadi tidak termotivasi, lesu, dan tidak puas dengan hasil kerja mereka. Sehingga mereka berpandangan bahwa meskipun mereka berusaha, perusahaan tidak peduli dengan mereka atau bahkan memberikan kesejahteraan dan imbalan yang layak untuk mereka.

Kehidupan sejahtera yang diinginkan adalah penghidupan yang berkelanjutan (*sustainable livelihood*), yaitu sejahtera di masa sekarang dan sejahtera di masa akan yang datang. Penghidupan berkelanjutan suatu komunitas mencerminkan kesejahteraan komunitas tersebut, baik sebagian atau bahkan seluruh komunitas. (Schoonhoven-Speijer, 2015)

Para pakerja yang bekerja di suatu perusahaan telah mengabdikan diri dan terikat kontrak ataupun berstatus pakerja tetap. Karena itu, untuk perusahaan sangat penting dalam memenuhi kesejahteraan pakerjanya (Erwin, 2022). Memperhatikan tingkat kesejahteraan yang ditawarkan disini bisa memberikan sesuatu dalam bentuk pelayanan, baik finansial maupun non finansial, serta menyediakan fasilitas yang dibutuhkan pakerja. (Herman, 2008)

Dalam Teori Hierarki kebutuhan menurut Maslow, teori ini menyatakan bahwa kebutuhan manusia dapat dikelompokkan dalam lima tingkatan yaitu: kebutuhan dasar atau fisiologis, keamanan, sosial, apresiasi, dan aktualisasi diri. (Alami, et al, 2020) Kesejahteraan dapat dicapai dengan tepenuhinya kebutuhan ini.

Secara umum, pekerja bekerja untuk mencari keuntungan dan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, yang tentu saja berpengaruh pada tingkat kesejahteraannya. Pekerja seringkali menggunakan upah sebagai acuan ketika menjalankan tanggung jawab mereka di dalam perusahaan. Upah dipandang berbeda oleh masing-masing pihak yang berkepentingan. Pekerja/buruh memandang upah mereka sebagai sumber penghasilan yang membantu mereka dan keluarganya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Upah secara psikologis dapat meningkatkan kepuasan pekerja. Pengusaha sebaliknya memandang upah sebagai salah satu biaya produksi. Pemerintah memandang upah membantu memastikan pekerja dan keluarganya dapat hidup layak, serta membantu meningkatkan produktivitas dan daya beli masyarakat. (Pajrin, et al., 2022)

Upah memiliki peran penting dalam mengukur berbagai aspek kesejahteraan, sehingga pemerintah memiliki peran aktif dalam mengatur masalah pengupahan. Sistem pengupahan harus memasukkan faktor kelayakan disamping persoalan keadilan, keadilan ini tidak berarti bahwa segala sesuatu harus didistribusikan secara merata, melainkan harus ada hubungan antara biaya (input) dan imbalan (output). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Keister dan Moller (dalam Batara, 2017) bahwa penggunaan pendapatan sebagai salah satu indikator dalam pengukuran kesejahteraan. Upah adalah imbalan atas hak yang diberikan dalam bentuk uang sebagai upah, termasuk tunjangan, bagi pekerja dan keluarganya atas jasa yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan kerja dan peraturan perundang-undangan. (Rivai, 2004)

Islam memerintahkan agar upah dibayar sesuai dengan jumlah tenaga yang telah mereka keluarkan. Pakerja tidak boleh dianiaya, dibohongi, atau dilecehkan. Para pengusaha dituntut untuk menghargai tugas-tugas yang telah mereka kerjakan dan memberikan hak sesuai pakerjaan. Hal tersebut telah dijelaskan dalam QS. Al-Ahqaf/46 :19:

﴿وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ تَمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾﴾

Artinya: *“Setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah menyempurnakan balasan amal mereka serta mereka tidak dizalimi”*. (Kemenag, 2019)

Ayat tersebut menerangkan bahwa majikan harus memberikan upah yang setidaknya dapat menutupi kebutuhan pokok mereka. Menurut Quraish Shihab, yang menulis buku Tafsir Al-Misbah, baik Muslim maupun non-Muslim akan diberikan posisi berdasarkan tindakan mereka. Semua ini dilakukan agar Allah memperlakukan mereka dengan adil dan memberi mereka pahala atas perbuatan baik mereka tanpa sedikit pun menipu mereka, karena mereka pantas mendapatkan pahala yang telah ditetapkan untuk mereka. Oleh karena itu, upah perlu mempresentasikan keadilan dengan menawarkan upah yang cukup oleh perusahaan atas pekerjaan yang dilakukan pakerja setiap jam, harian, mingguan, atau bulanan, dan dapat mendorong peningkatan kesejahteraan para pakerja.

Selain upah, jaminan sosial memiliki peran yang tidak kalah penting dalam memengaruhi kesejahteraan pakerja. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sulastomo (2008), jaminan sosial yaitu cara untuk mencapai kesejahteraan dan memberikan rasa aman selama hidup seseorang, dengan pendekatan sistem.

Jaminan sosial merupakan bentuk pencegahan yang diberikan kepada pekerja atas potensi hilangnya pendapatan karena hal-hal seperti, kecelakaan kerja, kesehatan, kematian dan masa tua terkait pekerjaan.

Setiap perusahaan harus mendaftarkan pakerjanya dalam jaminan sosial dengan adanya jaminan sosial yang ditawarkan oleh perusahaan para pakerja dapat merasa aman dan nyaman. Maka dari itu, sangat penting untuk memberikan perlindungan, perawatan, dan peningkatan kesejahteraan kepada para pakerja.

Adapun dalam mengembangkan kesejahteraan pakerja masih menghadapi beberapa masalah. Permasalahan yang sering terjadi dalam mengembangkan kesejahteraan pakerja tidak terlepas dari meningkatnya kebutuhan atau tuntutan hidup dan tidak adanya jaminan sosial yang diperoleh dalam melakukan pakerjaan. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah dalam hal pengupahan yang diberikan pihak perusahaan masih tidak sesuai dengan upah minimum kabupaten/kota Kapuas sebesar Rp 3.194.237 yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tidak terpenuhinya jaminan sosial pada para pakerja.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Sistem Upah dan Jaminan Sosial terhadap Kesejahteraan Pakerja Perkebunan Kelapa Sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sistem upah terhadap kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang?
2. Bagaimana pengaruh jaminan sosial terhadap kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang?
3. Bagaimana pengaruh sistem upah dan jaminan sosial secara simultan terhadap kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem upah terhadap kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang.
2. Untuk mengetahui pengaruh jaminan sosial terhadap kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang.

3. Untuk mengetahui pengaruh sistem upah dan jaminan sosial secara simultan terhadap kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini berguna bagi KJP Cipta Prima Sejahtera sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja.
2. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi penulis serta akademisi ekonomi islam, untuk mengamati permasalahan penelitian yang serupa pada penelitian selanjutnya dengan perspektif yang berbeda.

E. Definisi Operasional

1. Sistem upah adalah kesepakatan kerja antara pengusaha, pekerja dan pemerintah mengenai pembayaran upah bagi tenaga kerja. Menurut As'ad sistem pengupahan bisa berdasarkan pada sistem pengupahan, sistem menurut produksi, sistem menurut senioritas dan sistem menurut kebutuhan. (Mustafa, et al, 2018)
2. Jaminan sosial adalah perlindungan yang diberikan perusahaan terhadap hilangnya penghasilan karyawan seperti dalam pemberhentian kerja, karyawan sakit, mengalami kecelakaan, tunjangan kematian dan lain sebagainya. (Setiadi, 2009) Menurut Setiadi jaminan sosial yang diberikan

dapat berupa jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, jaminan kesehatan, rasa aman dan nyaman. (Yuliana dan Silalahi, 2018)

3. Kesejahteraan pekerja merupakan tunjangan tambahan (material dan non material) yang disediakan atas dasar kebijakan, guna melindungi kesehatan fisik dan mental pekerja untuk meningkatkan produktivitas. (Hasibuan, 2002)
4. Saka Tamiang adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kapuas Barat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa paling relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sela Indah Pamela (2021) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. “Analisis Pengaruh Sistem Upah dan Etos Kerja terhadap Kesejahteraan Buruh dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ikan Teri Asin Pulau Pasaran)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur kompensasi dan etos kerja mempengaruhi kesejahteraan karyawan. Metode kuantitatif berdasarkan analisis data penelitian menggunakan regresi linier berganda. Data menunjukkan bahwa variabel sistem penggajian (X1) maupun variabel etos kerja (X2) berpengaruh positif dan terhadap kesejahteraan

karyawan teri asin di Pulau Pasaran. Pekerja di pabrik ikan teri asin Pulau Pasaran memiliki etos kerja dan struktur upah yang sesuai dengan cita-cita ekonomi Islam. Berdasarkan penelitian di atas, terdapat beberapa persamaan dan beberapa perbedaan. Persamaan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, variabel sistem upah (X1) dan variabel kesejahteraan tenaga kerja (Y) yang secara statistik dapat dibandingkan. Sedangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang terlibat dalam Ikan Teri Asin Pulau Pasaran menjadi fokus penelitian ini, perbedaannya terdapat pada variabel etos kerja (X2). Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel jaminan sosial (X2) dan lokasi penelitian pada perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang.

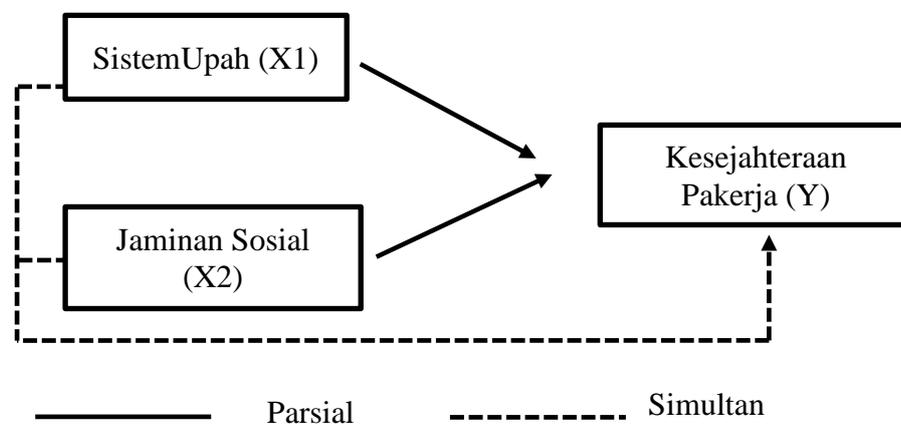
2. Surya Agung Batara (2017) Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Brawijaya yang berjudul “Analisis Pengaruh Upah dan Jaminan Sosial terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja (Studi pada Pabrik Gula (PG) Kebon Agung Malang” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upah dan jaminan sosial memengaruhi kesejahteraan karyawan PG. Kebon Agung Malang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif (distribusi frekuensi) dan alat regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Sedangkan nilai probabilitas korelasi diukur dengan menggunakan alat uji nilai probabilitas untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah (X1) berpengaruh positif dan

signifikam terhadap variabel kesejahteraan tenaga kerja (Y). Variabel jaminan sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan tenaga kerja (Y). Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun persamaannya terdapat pada metode penelitian kuantitatif, variabel upah (X1), jaminan sosial (X3) dan kesejahteraan tenaga kerja (Y). Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian. Sedangkan lokasi pada penelitian ini pada perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang.

3. Nur Yanti dan Fuad Fauzan (2021) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “Pengaruh Sistem Pembayaran Upah terhadap Kesejahteraan Pekerja di PT. Sindora Seraya Bantayan Rokan Hilir Riau Perspektif Ekonomi Islam” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pembayaran upah terhadap kesejahteraan pekerja pada PT. Sindora Seraya Bantayan Rokan Hilir Riau dan bagaimana perspektif ekonomi Islam tentang pengaruh sistem pembayaran upah terhadap kesejahteraan pekerja. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana untuk menganalisis data. Berdasarkan hasil penelitian variabel sistem pembayaran upah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pekerja (Y). Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun persamaannya

terdapat pada metode penelitian kuantitatif, variabel sistem pembayaran upah (X), dan kesejahteraan pakerja (Y). Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian. Sedangkan lokasi pada penelitian ini pada perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang.

G. Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah 2023

H. Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) hipotesis didasarkan pada data empiris yang dikumpulkan dari pengambilan data berfungsi sebagai tanggapan sementara terhadap masalah penelitian.

1. Secara Parsial

- a. Sistem Upah (X1)

H_0 : Sistem upah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang.

H_a : Sistem upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang.

2. Secara Parsial

b. Jaminan Sosial

H_0 : Jaminan sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang.

H_a : Jaminan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang.

3. Secara Simultan

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem upah dan jaminan sosial secara simultan terhadap kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem upah dan jaminan sosial secara simultan terhadap kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I pendahuluan. Menyajikan tentang tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori. Menyajikan penjelasan tentang beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian,

Bab III metode penelitian. Menyajikan penjelasan tentang informasi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, variabel penelitian dan teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV penyajian dan analisis data. Menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian.

Bab V penutup. Menyajikan kesimpulan hasil penelitian, dan beberapa rekomendasi berdasarkan penelitian.